BAB V
PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dari dalam tabel IV.2 diketahui dari 12 elemen visual Gothic yang telah diidentifikasi terdapat 11 elemen visual Gothic yang terdapat dalam film Sleepy Hollow (1999). Berdasarkan jumlah diatas, jika dihitung persentasinya menggunakan rumus yang telah disusun oleh penulis maka:

Tabel IV.1 Rumus penghitungan kuantitas yang disusun oleh penulis.

$\text{Persentase aspek kuantitas} = \frac{\text{Realisasi Kuantitas}}{\text{Target Kuantitas}} \times 100$

Tabel V.1 Hasil penghitungan besaran persentase elemen visual Gothic dalam film Sleepy Hollow (1999).

$\text{Persentase aspek kuantitas} = \frac{11}{12} \times 100\%$
$= 0.916 \times 100\%$
$= 91.6\%$ (dibulatkan) $= 92\%$.

Dari hasil penghitungan diatas, dengan mengacu pada tabel IV.1 maka persentase elemen visual Gothic dalam film Sleepy Hollow (1999) sebanyak 92%. Poin 92% bila dilihat dalam tabel IV.2 termasuk dalam kategori film Gothic asli, sehingga dapat disimpulkan bahwa film Sleepy Hollow (1999) benar merupakan sebuah film Gothic.

V.1.1 Makna Denotatif Elemen Visual Gothic Dalam Film Sleepy Hollow (1999).

Elemen – elemen Gothic dalam film Sleepy Hollow (1999) tidak hanya dari segi cerita yang diangkat dari cerpen Gothic the Legend of Sleepy Hollow tetapi juga ditunjukkan secara visual. Atmosfer berkabut, mendung, suasana gelap dan remang – remang menjadi visual yang ditampilkan dari awal hingga akhir film. Atmosfer demikian menjadikan suasana pada siang hari tidak berbeda jauh dengan suasana pada malam hari. *Setting* lokasi pada abad 17, banyaknya pengambilan *shot* di hutan dan kastil Gothic serta kemunculan sosok supranatural, dualitas antara dunia manusia maupun dunia arwah serta konflik antara tokoh protagonis dan antagonis merupakan elemen visual Gothic yang terkandung dalam film Sleepy Hollow (1999).

V.1.2 Makna Konotatif Elemen Visual Gothic Dalam Film Sleepy Hollow (1999)

Elemen dalam film Sleepy Hollow (1999) dapat dikategorikan ke dalam elemen film Gothic juga di dasarkan pada pemaknaan adegan demi adegan yang ditampilkan dalam film. Sebagai sebuah warisan budaya, fiksi Gothic menyimpan banyak simbol dan arti berkaitan dengan dunia manusia dan dunia roh, kebaikan dan keburukan. Kemunculan sosok hantu prajurit tanpa kepala sang Headless Horsemen yang dibangkitkan dengan ritual tertentu sebagai sosok *urband legend* masyarakat Amerika Serikat mewakili unsur horor dan Gothic dalam film Sleepy Hollow (1999).

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Universitas

Analisis semiotika Roland Barthes merupakan salah satu analisis yang dapat digunakan untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan agar dapat memaknai elemen visual yang terdapat dalam sebuah film Gothic.

Harapan besar peneliti, pihak program studi dapat meberikan referensi literatur kajian visual Gothic dengan lebih lengkap dan lebih luas utamanya yang telah dikenal oleh masyarakat. Dengan referensi yang lebih lengkap maka dapat membantu penelitian

selanjutnya hanya secara praktek tetapi juga secara teori sebagai landasan pemahaman ilmu komunikasi visual.

V.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai semiotika Roland Barthes dalam suatu film Gothic berfungsi mengetahui visual yang ada dalam film tersebut. Selain dalam film, semiotik juga dapat dilakukan dalam penelitian beragam kajian visual. Memahami warisan visual dalam sebuah film agar menambah khazanah pengetahuan dan sumber data bagi ilmu komunikasi visual.